

**HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR BERDASARKAN  
GENDER TERHADAP KEMAMPUAN PEMECAHAN  
MASALAH MATEMATIKA SISWA KELAS V  
SDIT AT-TAQWA NAROGONG  
SKRIPSI**

**Diajukan untuk melengkapi dan memenuhi salah satu persyaratan untuk  
memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan**



**Disusun Oleh :**

**Nama: Husnul Afifah**

**Nim : 1601025237**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR HAMKA**

**JAKARTA**

**2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Hubungan Motivasi Belajar Berdasarkan Gender Terhadap Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V SDIT AT-TAQWA Narogong

Nama : Husnul Afifah

NIM : 1601025237

Telah diuji, dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi dan direvisi sesuai saran dosen pembimbing dan dosen penguji.

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar






Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Pada Hari : Rabu

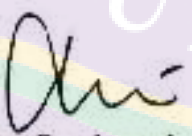
Tanggal : 02 September 2020

Disahkan oleh

Jabatan	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Ika Yatri, M.Pd		5/11/2020
Sekretaris	: Nurafni, M.Pd		5/11/2020
Pembimbing	: Fitri Alyani, S.Pd.M. Si		5/11/2020
Penguji I	: Dr. Izza Rohman, MA		26/11/20
Penguji II	: Dr. Rudy Gunawan, M.Pd		07/10/20

Disahkan oleh,

Dekan,

  
Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd

NIDN: 0317126903

## ABSTRAK

**HUSNUL AFIFAH. Hubungan Motivasi Belajar Berdasarkan Gender Terhadap Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas V SDIT AT-TAQWA Narogong.** Skripsi Jakarta : Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammaadiyah Pro. DR. HAMKA. 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui hubungan motivasi belajar dan gender terhadap pemecahan masalah matematika siswa kelas V SDIT AT-TAQWA, (2) untuk mengetahui hubungan motivasi belajar siswa laki-laki terhadap pemecahan masalah matematika siswa kelas V SDIT AT-TAQWA, (3) untuk mengetahui hubungan motivasi belajar siswa perempuan terhadap pemecahan masalah matematika siswa kelas V SDIT AT-TAQWA. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V yang berjumlah 73 siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu teknik korelasi *product moment* dengan menggunakan variabel bebas motivasi belajar ( $X_1$ ), Gender ( $X_2$ ) dan variabel terikat adalah pemecahan masalah ( $Y$ ).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap pemecahan masalah matematika siswa kelas V, didapat  $r_{hitung}$  sebesar 0,631 sedangkan  $r_{tabel}$  dengan  $N=73$ , Para taraf signifikansi 5% dengan nilai  $r_{tabel}$  0,227, jadi  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,631 > 0,227$ ). (2) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi laki-laki terhadap pemecahan masalah matematika siswa kelas V, didapat  $r_{hitung}$  sebesar 0,653 sedangkan  $r_{tabel}$  dengan  $N=40$  pada taraf signifikansi 5% dengan nilai  $r_{tabel}$  0,312, jadi  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,653 > 0,312$ ). (3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar perempuan terhadap pemecahan masalah matematika siswa kelas V, didapat  $r_{hitung}$  sebesar 0,615, sedangkan  $r_{tabel}$  dengan  $N =33$  pada taraf signifikansi 5% dengan nilai  $r_{tabel}$  0,344. Jadi  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,615 > 0,344$ ).

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan,  $H_a$  diterima yang menyatakan bahwa terdapat Hubungan Motivasi Belajar Berdasarkan Gender Terhadap Pemecahan Masalah Matematika Di SDIT AT-TAQWA.

Kata kunci : Motivasi Belajar, Gender, Pemecahan Masalah Matematika.

## ABSTRACT

**HUSNUL AFIFAH. The Relationship Between Learning Motivation And Gender Against Mathematical Problem Solving In Class V SDIT AT-TAQWA Narogong.** Jakarta Thesis : Study Program Elementary School. The Faculty of Education, University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2020.

This study aims to (1) determine the relationship between learning motivation and gender on solving math problems of grade students V SDIT AT-TAQWA. (2) to determine the relationship of male students learning motivation to solving math problems of grade students V SDIT AT-TAQWA. (3) to determine the relationship between female students motivation to solving math problems of grade students V SDIT AT-TAQWA. The population used in this study were all students of class V, amounting to 73 students.

The method used in this research is the correlational method. The data collection technique used to test the hypothesis is the product moment correlation technique used to test the hypothesis is the product moment correlation technique using the independent variable learning motivaton ( $X_1$ ), gender ( $X_2$ ) and the dependent variable is problem solving ( $Y$ ).

The result showed that (1) there was a positive and significant relationship between learning motivation and mathematic problem solving in class V, obtained  $r_{\text{count}}$  of 0,631 while  $r_{\text{table}}$  wuth  $N=73$ , the significance level is 5% with a value of  $r_{\text{table}}$  0,227, so  $r_{\text{count}}$  is greater than  $r_{\text{table}}$  ( $0,631 > 0,227$ ). (2) There is a positive and significant relationship between male motivation to wards solving math problems of grade V students, the  $r_{\text{count}}$  is 0,653 while  $r_{\text{table}}$  with  $N=40$  at the significance level 5% with a value of  $r_{\text{table}}$  0,312, so  $r_{\text{count}}$  is greater than  $r_{\text{table}}$  ( $0,653 > 0,312$ ). (3) there is a positive and significant relationship between women's learning motivation and math problem solving of grade V students, the  $r_{\text{count}}$  is 0,615, while the  $r_{\text{table}}$  with  $N=33$  at the 5% significance level with  $r_{\text{table}}$  0,344, so  $r_{\text{count}}$  is greater than  $r_{\text{table}}$  ( $0,615 > 0,344$ ).

This  $H_a$  is accepted which states that there is a relationship between motivation and gender towards solving mathematics problems in SDIT AT-TAQWA.

Keywords : Learning Motivation, Gender, Mathematical Problem Solving.

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>LEMBAR PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>ABSTRACT</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORETIS</b> .....	8
A. Deskripsi Teoretis .....	8
1. Motivasi Belajar .....	8
2. Gender .....	12



3. Pemecahan Masalah.....	14
B. Penelitian yang Relevan.....	18
C. Kerangka Berpikir.....	20
D. Hipotesis Penelitian.....	21
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>23</b>
A. Tujuan Penelitian.....	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
C. Metode Penelitian.....	25
D. Populasi dan Sampel.....	25
1. Populasi.....	25
2. Sampel.....	26
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	26
4. Ukuran Sampel.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data.....	27
1. Instrumen Variabel Terikat.....	27
a. Definisi Konseptual.....	27
b. Definisi Operasional.....	27
c. Jenis Instrumen.....	28
d. Kisi – Kisi Instrumen.....	29
e. Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas.....	34
2. Instrumen Variabel Bebas.....	37
a. Defini Konseptual.....	37
b. Definisi Operasional.....	38
c. Jenis Instrumen.....	39
d. Kisi – kisi Instrumen.....	39
e. Pengujian Validitias dan Penghitungan Reliabilitas.....	42
F. Teknik Analisis Data.....	44
1. Deskripsi Data.....	44
2. Pengujian Persyaratan Analisis.....	44
3. Pengujian Hipotesis.....	46

G. Hipotesis Statistika.....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
A. Deskripsi Data.....	48
1. Pelaksanaan Dan Deskripsi Responden Penelitian .....	48
2. Data Hasil Penelitian.....	49
B. Hasil Pengujian Persyaratan Analisis.....	49
1. Uji Validitas Instrument.....	49
2. Uji Reliabilitas Instrument .....	50
3. Uji Normalitas.....	50
4. Uji Linearitas.....	51
C. Pengujian Hipotesis.....	53
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	53
E. Keterbatasan Penelitian.....	57
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN .....</b>	<b>59</b>
A. Simpulan .....	59
B. Implikasi.....	60
C. Saran.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>67</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>95</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Matematika merupakan salah satu ilmu atau pembelajaran yang banyak dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari, pembelajaran matematika di sekolah diberikan secara bertahap mulai tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Matematika memainkan peranan penting dalam kehidupan manusia, sebagian besar permasalahan manusia dalam kehidupan menggunakan ilmu matematika sebagai alat pemecahan siswa (Suhartono, 2018). Karena menurut Kementerian Pendidikan Nasional Indonesia (Depdiknas) berpendapat bahwa pembelajaran matematika dapat membekali siswa dengan keterampilan berpikir logis, analitis, sistematis dan kreatif Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) (Kenedi, Helsa, Ariani, Zainil, & Hendri, 2019).

Pembelajaran matematika di sekolah dasar sebaiknya tidak hanya diarahkan untuk kemampuan pada siswa dalam berhitung dengan menggunakan rumus, namun siswa juga diarahkan pada kemampuan pemecahan masalahnya. Pemecahan masalah melatih siswa untuk mendesain suatu penemuan dalam memecahkan masalah yang dihadapi secara realistis dengan cara berpikir dan bertindak kreatif. Pemecahan masalah merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang berarti ada sejumlah kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa, dalam pemecahan masalah tidak mengharapkan siswa hanya sekedar mendengar, mencatat, kemudian menghafal materi pelajaran



tetapi melalui pemecahan masalah siswa aktif berpikir, berkomunikasi, mencari data atau mengolah data dan menyimpulkan (Komariah, 2011). Pemecahan masalah merupakan salah satu kegiatan pembelajaran yang melatih siswa dalam menghadapi berbagai masalah yang ada baik itu pribadi atau perorangan ataupun masalah kelompok untuk dipecahkan diri-sendiri atau secara bersama-sama (Hamdayama, 2017:115)

Salah satu kompetensi yang harus dimiliki siswa ialah kemampuan memecahkan masalah. Kemampuan pemecahan masalah matematis termasuk ke dalam tujuan matematika yang diajarkan kepada siswa. Hal ini berdasarkan Salah satu tujuan pembelajaran matematika adalah siswa diharapkan mempunyai kemampuan yang baik dalam pemecahan masalah (Ahmad Auni Hafidz, 2019). Sehingga siswa akan berusaha melakukan dengan usahanya sendiri yaitu dengan berpikir kreatif, mampu menemukan jawaban yang asli, baru dan beraneka ragam serta menambah pengetahuan baru.

“ Raka memiliki botol yang berisi air  $\frac{5}{8}$ , kemudian setelah ia minum air tersebut tinggal  $\frac{1}{3}$ . Berapakah banyaknya air yang telah diminum oleh Raka?” pada soal cerita yang seperti ini akan muncul perbedaan jawaban dari diri siswa, karena bisa saja siswa akan menjawab banyaknya air yang telah diminum Raka  $\frac{1}{3}$  dengan alasan siswa yang belum bisa mengartikan kata-kata yang benar karena siswa membaca kalimat yaitu setelah diminum dengan yang telah diminum. Tentu saja jawabanya salah. Namun jika siswa yang memiliki kemampuan masalah dengan baik pasti siswa akan menjawab pertanyaan tersebut dengan baik dan benar.

Salah satu kemampuan pemecahan masalah matematika yang dimiliki siswa dapat dipengaruhi beberapa faktor, salah satunya yaitu disebabkan adanya motivasi pada diri siswa. Dengan adanya motivasi yang dimiliki, siswa akan belajar lebih keras, tekun, dan memiliki konsentrasi yang penuh pada proses belajar pembelajaran (Ahmad Auni Hafidz, 2019). Motivasi mampu menentukan baik atau tidaknya untuk mencapai suatu tujuan sehingga semakin besar motivasi maka semakin besar kesuksesan belajar. Ahmad dan Supriyono mengatakan seorang yang memiliki besarnya motivasi ia akan giat berusaha, tampak gigih bahkan tidak mau menyerah, giat membaca buku-buku agar meningkatkan prestasinya dan untuk memecahkan masalahnya, namun sebaliknya jika mereka memiliki motivasi yang lemah bahkan tampak acuh tak acuh ketika belajar, mudah putus asa, dan perhatian tidak tertuju pada pelajaran, sering meninggalkan pelajaran mengakibatkan banyak mengalami kesulitan saat belajar (Kompri, 2016:242). Siswa harus terus menjaga dan meningkatkan motivasi belajar dalam dirinya oleh karena itu sebagai guru atau pendidik terus mendampingi dan memberikan dorongan semangat terhadap siswa. Guru berbagai macam-macam peran seperti sebagai penasihat, fasilitator, instruktur, teman diskusi, penyemangat atau pendidik (Dimiyati & Drs. Mudjiono, 2015:86).

Selain adanya motivasi, peran gender juga yang mempengaruhi motivasi belajar, hal tersebut dikarenakan pada anak laki-laki dan anak perempuan saat dibesarkan dengan cara yang berbeda meski mereka berada pada lingkungan yang sama. Gender merupakan perbedaan yang berdasarkan sifat biologis

antara kedua jenis kelamin dan menghasilkan perilaku psikologi yang berbeda atau bisa dikatakan sebagai perbedaan antara perempuan dan laki-laki berdasarkan budaya masyarakat juga kondisi biologis manusia (Mufidah & Hanini, 2019). Anak laki-laki Ketika berusia lima atau enam tahun akan memulai belajar untuk mengontrol perasaan-perasaannya dan malu untuk mengungkapkan nya sehingga apa yang terjadi pada anak laki-laki menjadi kuat yang selalu diajari pada anak untuk tidak menangis, tidak lemah dan tidak takut, selain itu juga pada anak laki-laki terjadi proses pemisahan dari sang ibu yakni proses agar kelak anak laki-laki tidak menyerupai sang ibunya, sementara itu pada anak perempuan selalu ada tuntutan-tuntutan yang terjadi diluar dirinya yang akan memaksa mereka untuk bertahan yaitu dengan membunuh kepribadian mereka (MZ, 2013). Sehingga menyebabkan adanya perbedaan perlakuan pada anak laki-laki dan perempuan. Namun anak perempuan secara umum lebih unggul disbanding anak laki-laki dalam bidang bahasa dan menulis, dan sedangkan anak laki-laki lebih unggul dalam bidang matematika karena memiliki kemampuan-kemampuan yang lebih tinggi ,oleh sebab itu anak laki-laki dan anak perempuan memiliki sudut pandang yang berbeda dalam pendidikan, tentunya berbeda dalam mempelajari matematika.

Ada beberapa perbedaan yang terjadi pada anak laki-laki dan perempuan dalam belajar matematika sebagai berikut: (1) Laki-laki memiliki keunggulan pada penalaran sedangkan perempuan memiliki keunggulan pada ketepatan, ketelitian, kecermatan dan keseksamaan dalam berpikir, (2) Laki-laki memiliki kemampuan pada matematika dan mekanika yang baik dari pada

perempuan, perbedaan tersebut tidak nyata pada tingkat sekolah dasar namun akan menjadi tampak lebih jelas pada tingkatan yang lebih tinggi (Septiyan & Pujiastuti, 2019). Siswa laki-laki lebih tertarik dalam pelajaran matematika dibandingkan dengan siswa perempuan sehingga siswa perempuan lebih mudah cemas dalam menghadapi matematika dibandingkan dengan siswa laki-laki (MZ, 2013). Oleh karena itu aspek gender perlu menjadi perhatian khusus dalam pembelajaran matematika.

Berkaitan dengan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan Motivasi Belajar Berdasarkan Gender Terhadap Pemecahan Masalah Matematika di Sekolah Dasar”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul sebagai berikut.

1. Motivasi belajar siswa perempuan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika.
2. Motivasi belajar siswa laki-laki terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika.
3. Motivasi belajar siswa dalam pemecahan masalah matematika ditinjau berdasarkan gender.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada, ternyata ditemukan banyak masalah akan tetapi dengan banyaknya permasalahan yang ada, serta untuk mempermudah proses penelitian, peneliti hanya membatasi penelitian pada

“Hubungan Motivasi Belajar Berdasarkan Gender Terhadap Pemecahan Masalah Matematika di Sekolah Dasar”.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka rumusan masalah didalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat hubungan motivasi belajar terhadap pemecahan masalah matematika pada siswa sekolah dasar ?
2. Apakah terdapat hubungan motivasi belajar siswa laki-laki terhadap pemecahan masalah matematika pada siswa sekolah dasar ?
3. Apakah terdapat hubungan motivasi belajar siswa perempuan terhadap pemecahan masalah matematika pada siswa sekolah dasar ?

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan gambaran secara deskriptif bagi guru mengenai perbedaan motivasi siswa laki-laki dan perempuan berdasarkan perilakunya terhadap pelajaran matematika, sehingga menjadi pertimbangan guru untuk terus memberikan motivasi pada semua anak dalam mengajar matematika.

2. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan motivasi bagi siswa laki-laki maupun siswa perempuan pada pembelajaran matematika.

### 3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam hal peningkatan mutu sekolah dengan lebih meningkatkan motivasi siswa terutama dalam belajar matematika di sekolah.

### 4. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti dalam memberikan gambaran secara deskriptif dalam mengenai perbedaan motivasi belajar berdasarkan gender.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Auni Hafidz, W. K. dan A. N. A. (2019). Kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari motivasi belajar siswa. *Prosding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(1), 32–38.
- Ariani, S., Hartono, Y., & Hiltrimartin, C. (2017). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa pada Pembelajaran Matematika Menggunakan Strategi Abduktif-Deduktif di SMA Negeri 1 Indralaya Utara. *Jurnal Elemen*, 3(1), 25. <https://doi.org/10.29408/jel.v3i1.304>
- Arikunto. Suharsimi. (2018). Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. In R. Damayanti (Ed.), *Jakarta: Bumi Aksara* (kedua). Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati, D., & Drs. Mudjiono. (2015). *Belajar & Pembelajaran* (kelima). Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fiyany, Fitria N., Mawardi & Suhadi Astuti (2018). Keefektifan Model Pembelajaran Bamboo Dancing Dan Jigsaw Ditinjau Dari Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 SD. *Jurnal Teori dan Aplikasi Matematika*, 2(1), 76-86.
- Goenawan Roebyanto, S. H. (2017). *Pemecahan Masalah Matematika untuk PGSD* (N. N. Muliawati, ed.). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hasanah, N., Zulhelmi, & Azizahwati. (2015). Perbedaan Motivasi Belajar Siswa Berdasarkan Gender Dalam Pembelajaran Fisika Dengan Model Collaborative Learning Dikelas X Madrasah Aliyah Al-Ihsan Boarding School Kampar. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 1–15.
- Hidayat, A., & Dwiningrum, S. I. A. (2016). Pengaruh Karakteristik Gender Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sd. *Jurnal Prima Edukasia*, 4(1), 32. <https://doi.org/10.21831/jpe.v4i1.7692>

- Karima Rahmatal. Aniswita., & Pipit Firnanti (2019). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Search Solve Create And Share Di Kelas VIII Putri Pondok Pesantren Modern Diniyyah Pasia. *Jurnal For Research In Mathematics Learning*, 2(3), 265-272.
- Putra Deni Adi. (2019). Kesetaraan Gender Dalam Pembelajaran Sekolah Dasar. ELSE (Elementary School Education Journal). *Elementary School Education Journal*, 3(1), 1-7.
- Lubis Maulana Arafat. (2016). *Gender Dan Revolusi Industri 4.0 Dalam Pendidikan..*
- Kashefi, H. (2017). Gender and Mathematics Performance of Primary Students in Higher Order Thinking Skills. *2017 7th World Engineering Education Forum (WEEF)*, 808-811.
- Kenedi, A. K., Helsa, Y., Ariani, Y., Zainil, M., & Hendri, S. (2019). *Mathematical Connection Of Elementary School Students To Solve Mathematical Problems*. 10(1), 69-80.
- Komariah, K. (2011). Penerapan Metode Pembelajaran Problem Solving Model Polya Untuk Meningkatkan Kemampuan Memecahkan Masalah Bagi Siswa Kelas IX J Di SMPN 3 Cimahi. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan Dan Penerapan MIPA, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Yogyakarta*, 1.
- Kompri. (2015). Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa. In A. Kamsyach (Ed.), *Konsep Motivasi* (kedua, Vol. 01). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Luh, N., Nuraini, S., & Laksono, W. C. (2019). Motivasi Internal Dan Eksternal Siswa Sekolah. 28(2), 115-124.

- Masunah. (2003). *Metodologi Pengajaran Aklung*. (kedua; Suryani, ed.). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Meilani, R. I. (2017). Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa ( The impacts of students ' learning interest and motivation on their learning outcomes ). 2(2), 188–201.
- Mufidah, N., & Hanini, F. A. (2019). *Students ' Perspective towards Arabic Class Based on Gender*. 11(1), 149–165.  
<https://doi.org/10.24042/albayan.v11i1.3471>
- MZ, Z. A. (2013). Perspektif Gender Dalam Pembelajaran Matematika. *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama Dan Jender*, 12(1), 15.  
<https://doi.org/10.24014/marwah.v12i1.511>
- Ningrat, S. P., & Sumantri, M. (2018). *Kontribusi Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa*. 2, 145–152.
- Nugraha, T. H., & Pujiastuti, H. (2019). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Berdasarkan Perbedaan Gender. *Edumatica : Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 1–7.  
<https://doi.org/10.22437/edumatica.v9i1.5880>
- Priya, J. (2017). Research Papers Mathematical Problem Solving Ability Of By. *I-Manager's Journal on Educational Psychology*, 11(2), 36–44.
- Purwaningsih, D., & Ardani, A. (2019). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematika menurut polya pada materi transformasi linier. *Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*, 5(1), 69–76.
- Saifanah, S. N., & Zanthi, L. S. (n.d.). (2020). *Analisis Kesalahan Siswa SMP Dalam Menyelesaikan Soal Pada Materi Lingkaran*. 5(1), 65–75.

- Saragih, D. I. (2018). *Differences Between Student ' s Mathematical Problem Solving Ability and Learning Motivation Taught By Using Geogebra-Assisted Cooperative and Contextual Learning Model*. 5(10), 256–265.
- Septiyan, I., & Pujiastuti, H. (2019). Motivasi Belajar matematika siswa pondok pesantren modern berdasarkan perbedaan gender: Studi kasus pada siswa Assaadah. *Jurnal Analisa*, 5(1), 51–58. <https://doi.org/10.15575/ja.v5i1.3947>
- Siswanto, & Suyanto. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Korelasional (pertama)*. Depok: Penerbit Papas Sinar Sinanti.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartono, S. (2018). Mengajarkan Pemecahan Masalah Matematika di Sekolah Dasar. *Matematika Dan Pembelajaran*, 6(2), 215. <https://doi.org/10.33477/mp.v6i2.671>
- Sujarweni, V. W. (2012). *Statistika Untuk Penulisan* (ke 28). Bandung: Alfabeta.
- SUWANTO, S. (1AD). Metode Penelitian. In T. R. P. Setia (Ed.), *Meneliti* (ke 1, Vol. 1). Bandung: CV Pustaka Setia.
- Rigusti Wangsit & Heni Pujiastuti. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Motivasi Belajar Matematika Siswa. *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 1-10.
- Tambunan, H. (2019). *The Effectiveness of the Problem Solving Strategy and the Scientific Approach to Students ' Mathematical Capabilities in High Order Thinking Skills*. 14(2), 293–302.
- Usman. (2019). *Hubungan Kecerdasan Logis-Matematis dan Motivasi Belajar dengan Kemampuan pemecahan Masalah Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 14 Sinjai The Relationship of Logical-mathematical Intelligence and Learning Motivation With Problem Solving Skill of Class XI Stu*. VIII(1), 60–69.

Yavuz, G., Deringöl, Y., & Arslan, Ç. (2017). Elementary School Students Perception Levels of Problem Solving Skills. *Universal Journal of Educational Research*, 5(11), 1896–1901.  
<https://doi.org/10.13189/ujer.2017.051106>

